

**HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN KEBUTUHAN  
PSIKOLOGIS DENGAN PERILAKU AGRESIF DI  
SMP PERGURUAN KEBANGSAAN MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi

**OLEH :**

**SARWIN**

**NIM : 06.860.0159**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DENGAN PERILAKU AGRESIF DI SMP PERGURUAN KEBANGSAAN MEDAN

NAMA MAHASISWA : S A R W I N

NIM : 06.860.0159

JURUSAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

  
(Azhar Aziz, S.Psi., M.A)  
Pembimbing I

  
(Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si)  
Pembimbing II

Mengetahui

  
Ketua Jurusan  
(Laili Alifita, S.Psi., MM)

  
Dekan  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

TANGGAL SIDANG MEJA HIJAU

15 September 2011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal : 15 September 2011**

**MENGESAHKAN,  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**DEKAN**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

1. Afisah Wardah Lubis, S.Psi., Msi
2. Azhar Aziz, S.Psi., M.A
3. Babby Hasmayni, S.Psi.; M.Si
4. Andy Chandra, S.Psi., M.Psi
5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., Msi

**TANDA TANGAN**

*dt.*  
-----  
*[Signature]*  
-----  
*[Signature]*  
-----  
*[Signature]*  
-----

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

**Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis (Rasa Aman,  
Kasih Sayang dan Harga Diri) dengan Perilaku Agresif Pada Siswa di SMP  
Perguruan Kebangsaan Medan.**

**Abstrak**

**Sarwin**

**06.860.00159**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan psikologis (rasa aman, kasih sayang dan harga diri) dengan perilaku agresif pada siswa-siswi SMP. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi di SMP Perguruan Kebangsaan Medan yang duduk di kelas I,II, dan III, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala yang berbentuk skala Likert, yaitu skala perilaku agresif dan skala pemenuhan kebutuhan psikologis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (X-Y). Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikologis dengan perilaku agresif. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,383$  ;  $p < 0,010$ . Nilai p yang diperoleh dari penelitian ini adalah  $p = 0,000$ . Ini berarti bahwa semakin tinggi pemenuhan kebutuhan psikologis, maka semakin rendah perilaku agresif dan sebaliknya semakin rendah pemenuhan kebutuhan psikologis maka semakin tinggi perilaku agresif. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima.

Secara umum para siswa/siswi SMP Swasta Perguruan Kebangsaan Medan memiliki kebutuhan psikologis yang sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 189,1750 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 135 denganselisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 28,757. Selanjutnya untuk variabel perilaku agresif, diketahui bahwa para siswa/siswi SMP Swasta Perguruan Kebangsaan Medan memiliki perilaku agresif yang tergolong sangat tinggi, empirik yang diperoleh yaitu 218,2750 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 140 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB 34,185.

**Kata kunci : Pemenuhan kebutuhan psikologis, dan Perilaku agresif**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

## KATA PENGANTAR

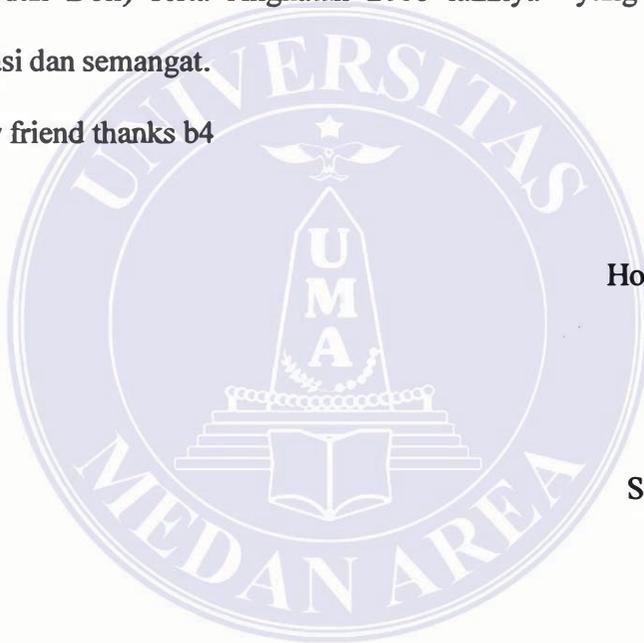
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kita kepada TYME yang masih memberikan kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyadari bahwa dapat selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah tulus dan ikhlas memberikan bantuan tenaga, waktu dan pikiran. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi., M.si selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktunya untuk sidang skripsi peneliti.
3. Bapak Azhar Azis, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta kesabarannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu serta kesabarannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andy Chandra, S.Psi., M.Psi selaku dosen tamu yang telah memberikan masukan kepada Peneliti.

6. Ibu Kepala Sekolah SMP Perguruan Kebangsaan Medan Wan Nur Fadillah yang telah memberikan Izin kepada Penulis untuk melakukan Penelitian.
7. Seluruh Staf Dosen dan Tata Usaha di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
8. Buat teman-teman saya Team Marbulut (Anssen, M.Husin, Ardi, Egi, Roni, Tulus dan Doli) serta Angkatan 2006 lainnya yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
9. All my friend thanks b4



Hormat saya,  
Penulis

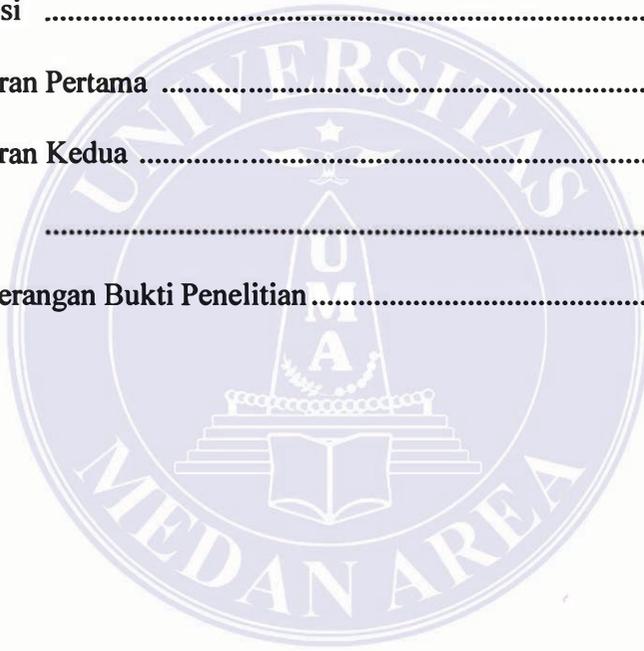
Sarwin

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sebaran Butir – butir Skala Perilaku Agresif sebelum Uji coba .....	65
2. Sebaran Butir – butir Skala Pemenuhan Kebutuhan Psikologis sebelum Uji coba .....	66
3. Sebaran Butir – butir Skala Perilaku Agresif setelah Uji Coba .....	68
4. Butir – butir Skala Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Psikologis setelah Uji Coba .....	69
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebarahn .....	72
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Liniaritas Hubungan .....	73
7. Rangkuman Analisis Korelasi Product Moment .....	74
8. Statistik Induk .....	
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
A. Uji Coba .....	
A-1 Uji Normalitas .....	
A-2 Uji Homogenitas dan Uji Statistik .....	
B. Uji Asumsi .....	
A-1. Putaran Pertama .....	
A-2. Putaran Kedua .....	
C. Skala .....	
D. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	



## DAFTAR ISI

<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Perilaku Agresif .....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Perilaku Agresif .....	10
2. Teori - teori Perilaku Agresif .....	14
3. Jenis – jenis Perilaku Agresif .....	16
4. Bentuk – bentuk Perilaku Agresif .....	18
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresif .....	19
6. Aspek – aspek Perilaku Agresif .....	24
<b>B. Pemenuhan Kebutuhan Psikologis .....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Kebutuhan .....	26
2. Kebutuhan Psikologis .....	28
3. Aspek – aspek Kebutuhan Psikologis .....	29

C. Remaja .....	37
1. Pengertian Remaja.....	37
2. Ciri – cirri Remaja .....	39
3. Tugas – tugas Perkembangan Remaja .....	45
4. Kebutuhan – kebutuhan Remaja .....	47
D. Hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dengan Perilaku Agresif di SMP Perguruan Kebangsaan Medan	51
E. Hipotesis .....	54
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	54
B. Defenisi Operasional Penelitian .....	54
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	55
D. Metode Pengumpulan Data .....	56
E. Validas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	58
1. Validitas Butir .....	59
2. Realibilitas alat Ukur .....	60
F. Metode Analisis Data .....	61

<b>BAB IV : PERSIAPAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Orientasi Kacah dan Pesiapan Penelitian.....</b>	<b>63</b>
1. Orientasi Kacah .....	63
2. Persiapan Penelitian .....	64
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	67
<b>B. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>70</b>
<b>C Analisis Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
1. UJi Asumsi .....	71
2. Hasil Perhitungan Analisis Data .....	73
3. Hasil Perhitungan Niali Rata – rata Hipotik dan Nilai Rata – rata Empirik .....	74
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>82</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi dan modernisasi yang sedang berjalan saat ini, banyak terjadi perubahan-perubahan baik dalam segi ekonomi maupun sosial budaya. Dengan sendirinya segala perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat ataupun individu pada umumnya. Perubahan yang begitu cepat memberikan konsekuensi bagi individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan yang makin lama makin meningkat. Demikian juga dengan keadaan di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan nilai-nilai sosial budaya (Agustiani, 2006).

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini, generasi muda sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita pembangunan perlu diperhatikan. Hal ini sejalan dengan posisi generasi muda sebagai kader yang tangguh, ulet serta bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka. Membentuk individu yang berkualitas bukan merupakan hal yang mudah dan dapat dicapai dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan suatu proses yang melibatkan peran lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan di luar rumah, mulai dari individu tersebut lahir sampai mencapai usia dewasa.

Namun ironisnya, dibalik semua harapan yang begitu besar kepada generasi muda dan seiring dengan perkembangan zaman, ternyata membawa berbagai dampak negatif pada berbagai sisi bagi anak remaja sebagai generasi.

Ada kesan bahwa semakin dijalani pendidikan secara umum dan keagamaan, maka kondisi ini tidak menjamin bahwa moralitas anak didik dapat dinaikan.

Banyak informasi yang diperoleh melalui berbagai media, seperti media cetak dan elektronik tentang bagaimana buruknya perilaku anak-anak remaja sampai kepada orang dewasa saat ini. Perilaku anak-anak muda cenderung mengarah kepada perilaku agresif yang pada dasarnya merugikan orang lain dan diri sendiri. Perkelahian antar pelajar seringkali menjadi berita utama media elektronik dan cetak pada saat ini. Hiasan berita ini sekaligus memberi warna buruk bagi kenyamanan hidup berbangsa dan bernegara. Terlebih-lebih bagi anak-anak remaja yang diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak dan bermoral baik seperti yang diharapkan banyak kalangan.

Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak-anak remaja, tidak hanya berlaku di kota-kota besar. Di berbagai daerah pinggiran kondisi ini menjadi pemandangan yang biasa. Ini menandakan bahwa pengaruh berbagai aspek, telah menerobos pada berbagai daerah. Belum tentu daerah pinggiran terbebas dari yang dinamakan perilaku agresif anak-anak muda. Apabila ditelusuri, maka peranan media massa turut menentukan model perilaku agresif individu. Mudahnya mendapatkan contoh serta keinginan mendapatkan gelar “hebat” di kalangan anak-anak muda ini menjadi pemicu timbulnya perilaku agresif. Contohnya adalah tawuran antar pelajar yang sering terjadi belakangan ini.

Berbagai bentuk perilaku agresif yang sering terlihat dikalangan anak-anak muda, diantaranya adalah perkelahian antara siswa sekolah. Ini suatu kondisi yang sangat tidak diharapkan. Masa sekolah, mulai dari TK, SD, SMP sampai SMA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai dan Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Kanisius : Yogyakarta
- Agustiani, H. 2006. Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. Bandung : Reflika
- Ai, A dan Asrori. 2005. Psikologi Remaja. Yogyakarta : Kanisius
- Akbar, R dan Hawadi. 2002. Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes Dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.E., Smit, E.E., Bem, D.J. 1996. *Pengantar Psikologi*. Alih Bahasa: Widjaya Kusuma. Jilid II, Batam : Interaksara
- Arikunto, S. 2000. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek Dalam Berbagai Bagiannya. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Azwar, S. 1997. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- \_\_\_\_\_. 2003. Metode penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aziz, R dan Mangestuti, R. 2006. Tiga Jenis Kecerdasan dan Agresivitas Mahasiswa. Jurnal Psikologika. Nomor 21. Tahun XI. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Bandura, A. 1983. *Psychological Mechanism Agression*. New York : Academic Press.
- Berkowitz, L. 1995. Agresi 1 Sebab dan Akibatnya. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressido.
- Berkowitz, L. 2003. Emotional Behavior. Mengenai Perilaku dan Tindakan Kekerasan Di Lingkungan Sekitar Kita dan Penanggulangannya. Jakarta : PPM.
- Bischof. 2001. *Interprcting Personlity Theorises*. Jakarta. BPK. Gunung Mulia
- Breakwell, G.M. 2003. *Mengatasi Perilaku Agresif*. Jakarta : Kanisius.

- Chaplin, C.P. 1989. **Kamus Lengkap Psikologi**. Penterjemah Kartini Kartono. Jakarta : Rajawali Pers.
- Desi,E, dan Sofiah,V.2007. Hubungan tindakan kekerasan terhadap anak ( Child Abuse) dengan konsep diri study pada anak keluarga miskin kelurahan Umban sari kecamatan Rumbai kota Pekanbaru .*Jurnal Psikologi*. Vol3.No.2 Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Gunarsa,D.S. 2000. **.Psikologi Praktis, Anak, Remaja dan keluarga**. Jakarta : BPK.Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_. 2001. **Psikologi Untuk Keluarga**. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. **Statistik**. Jilid II. Yogyakarta: Liberty
- \_\_\_\_\_. 2001. **Metode Research**. Jilid I. Yogyakarta: Liberty
- \_\_\_\_\_. 2001. **Metode Research**. Jilid II. Yogyakarta: Liberty
- Hall,S,Calvin dan Gardener,l.2005:**Teori-teori Holistik**.Yogyakarta:Kanisius
- Hurlock, E.B. 2002. **Psikologi Perkembangan**. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. 2000. **Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah**. Jakarta : Rajawali Press.
- Koeswara, E. 2001. **Agresi Manusia**. Bandung : Eresco.
- Lestari, P., Muklish, dan Yuli, W.2007. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Remaja Awal .*Jurnal Psikologi*. Vol3.No.2 Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Mappiare, A. 2000. **Psikologi Remaja**. Surabaya : Usaha Nasional
- Monks, F.J,K., dan Haditono,S.P.1999. **Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya**. Yogyakarta : Gajah Mada (University Press)
- Mu'tadin. 2002. **Faktor Penyebab Perilaku Agresif**. [Http//www.google.com](http://www.google.com): 1. (tanggal 15 Desember 2010).

- Santrock, J. W. 2002. Jilid 1. *Life Span- Dovelopment* (Perkembangan Masa Hidup). Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. 2002. Jilid 2. *Life Span- Dovelopment* (Perkembangan Masa Hidup). Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2002. Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- , 2002. Psikologi Sosial. Jakarta : Balai Pustaka.
- Satryabudhiaty, A. 2000. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Remaja Yatim Piatu di Panti Asuhan Al Jamiyatul Washliyah Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sears, Friedman dan Peplau. 1991. Psikologi Sosial. Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Sears, D.O. 2002. Psikologi Sosial. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Siagian, S. 2004. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarto,H dan Hartono, A,B.2002.Perkembangan Peserta didik.Jakarta.Rineka cipta
- Sobur, A..2003. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia
- Winarno, S dan Thomas, M. 2003. Perkembangan Pribadi dan Kesehatan Mental. Bandung : Jemmaris.
- Watson. 2000. *Development Psychology*. Third Edition. USA : McGraw Hill.

**SKALA PERILAKU AGRESIF**

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Bila saya tidak senang dengan seseorang, maka saya akan memakinya dengan kata-kata kotor.				
2	Saya lebih memilih untuk menghindari daripada bertemu dengan orang yang tidak saya senangi.				
3	Saya akan merasa puas bila saya telah membentak orang yang saya benci.				
4	Lebih baik bersikap diam saat bertemu dengan orang yang tidak saya sukai.				
5	Saya akan mengejek orang yang menyakiti saya.				
6	Mengejek orang menurut saya adalah perbuatan tercela.				
7	Saya akan membalas perbuatan orang yang menyakiti saya dengan kata-kata yang dapat menyinggung perasaannya				
8	Sekalipun orang menyakiti saya, namun saya berusaha untuk tidak membalasnya				
9	Saya akan menggunakan alat apa saja agar kemarahan saya dapat terlampiaskan.				
10	Saya akan menyatakan secara langsung atas perbuatan teman yang menyinggung perasaan saya.				
11	Bila saya sedang kesal, maka saya akan melakukan olah raga saja.				
12	Saya akan merusak barang-barang orang yang saya benci				
13	Saya akan mencari kegiatan lain agar rasa marah saya dapat reda				
14	Bila saya menginginkan sesuatu, saya langsung merampasnya dari teman saya.				
15	Bila berhadapan dengan orang yang tidak saya sukai, maka saya akan mengalah.				
16	Bila saya tidak sanggup menghadapi seseorang, maka saya akan menggunakan benda tajam untuk mengalahkannya				
17	Untuk menyalurkan rasa marah, maka biasanya saya akan pergi jalan-jalan.				
18	Bila saya membenci seseorang, maka saya akan melampiaskannya dengan memukul orang yang				

	saya benci itu.				
19	Saya akan menendang benda apa saja yang saya temui bila saya sedang marah.				
20	Meskipun sedang marah, namun tetap menjaga barang-barang yang saya miliki.				
21	Saya akan melampiasikan rasa marah saya pada seseorang dengan sumpah serapah				
22	Saya suka menceritakan keburukan orang yang tidak saya sukai kepada teman-teman yang lain				
23	Sekalipun saya tidak suka pada seseorang, namun saya tetap tidak akan menceritakan rahasianya kepada teman orang lain.				
24	Saya berusaha agar teman-teman tidak menyukai orang yang menjadi musuh saya.				
25	Saya tidak ingin teman-teman ikut memusuhi orang yang tidak saya sukai.				
26	Bila saya tidak suka pada seseorang, maka saya ingin agar teman-teman saya ikut membencinya.				
27	Masalah saya dengan seseorang, adalah urusan saya sendiri.				
28	Saya akan membongkar rahasia teman jika dia mencoba menyinggung perasaan saya.				
29	Saya tidak ingin memperpanjang masalah saya dengan siapapun.				
30	Saya akan mengadukan perbuatan teman yang buruk kepada orangtuanya agar dia dimarahi				
31	Saya akan mencoba untuk tetap bersikap baik kepada orang yang tidak menyukai saya.				
32	Saya akan membujuk teman-teman lain agar tidak terpengaruh oleh orang yang menjadi musuh saya.				
33	Saya tidak akan melarang teman saya jika ingin berteman dengan orang yang tidak saya sukai				
34	Saya akan mempengaruhi teman-teman agar jangan berteman dengan orang yang telah menyakiti saya				
35	Saya berusaha untuk tidak menunjukkan rasa tidak suka saya pada seseorang.				
36	Saya akan mengajak teman-teman untuk berbuat merusak barang-barang orang yang tidak saya sukai.				
37	Saya akan berusaha melarang jika teman-teman berniat merusak barang orang lain.				
38	Saya akan melarang bila melihat teman saya				

	berbicara berbisik saat saya sedang melintas di depannya.				
39	Saya tidak mudah sakit hati dengan perilaku teman-teman yang kadang-kadang menyinggung saya				
40	Saya sering merasa bahwa teman-teman membicarakan keburukan saya.				
41	Saya tidak beranggapan yang buruk walaupun teman-teman bersikap diam kepada saya.				
42	Saya akan tersinggung bila teman bersikap mendiami saya.				
43	Saya akan bersikap biasa saja, sekalipun teman-teman menjaga jarak dengan saya				
44	Saya merasa bahwa seseorang itu tidak menyukai saya bila dia tidak menyahut teguran saya				
45	Lebih baik bersikap mengalah, sekalipun ada teman yang mengajak bertengkar dengan saya				
46	Apabila kebutuhan saya tidak terpenuhi, maka saya gampang sekali marah.				
47	Saya merasa bahwa teman tidak menyahut saat saya tegur karena dia tidak mendengar				
48	Apabila permintaan saya ditolak, maka saya langsung menunjukkan sikap menentang.				
49	Saya sadar bahwa tidak selamanya kebutuhan saya harus terpenuhi.				
50	Saya tidak peduli dengan apapun, yang penting kebutuhan saya terpenuhi.				
51	Saya biasanya akan mengkoreksi diri bila tidak ada teman yang mau dekat dengan saya.				
52	Bila ada yang menantang saya, maka saya akan menyambutnya.				
53	Saya akan mengalah jika kebutuhan saya ternyata sulit untuk dipenuhi.				
54	Saya akan memusuhi orang yang tidak sependapat dengan saya.				
55	Perbedaan pendapat antara saya dengan teman-teman adalah hal yang biasa.				
56	Saya akan marah bila teman-teman tidak mendukung pendapat saya.				
57	Teman-teman tidak harus sependapat dengan saya, mereka juga punya hak untuk memberikan pendapat				
58	Saya berusaha agar teman-teman mengalah				

59	Saya tidak suka dinilai sebagai orang yang mau menguasai.				
60	Saya ingin teman-teman takut kepada saya.				
61	Saya berusaha agar teman-teman senang berteman dekat dengan saya.				
62	Saya merasa bangga bila teman-teman menjagokan saya.				
63	Saya merasa malu jika teman-teman menjauhi saya.				
64	Bila ada teman yang meremehkan saya, maka saya akan membentaknya				
65	Tidak ada masalah bagi saya, meskipun ada teman yang memandang rendah saya				
66	Bila saya tidak senang dengan seseorang, maka saya akan mengusirnya agar jangan dekat-dekat dengan saya.				
67	Saya lebih suka memaafkan kesalahan teman daripada mendendam				



## SKALA KEBUTUHAN PSIKOLOGIS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Selama ini saya merasa bahwa orangtua saya sangat memperhatikan diri saya.				
2	Orangtua saya terlihat sangat sibuk sehingga saya kurang mendapat perhatian.				
3	Bersama orangtua, saya selalu merasa aman				
4	Saya merasa tidak betah bila berada dekat dengan orangtua.				
5	Jika saya sedang kesulitan, maka orangtua saya akan segera membantu.				
6	Orangtua saya sering tidak mau tahu dengan kesulitan yang saya hadapi.				
7	Saya merasakan adanya ketenangan selama saya berada di rumah.				
8	Saya merasa tidak nyaman berada di rumah sendiri.				
9	Selama saya bersama orangtua, saya tidak takut apapun.				
10	Orangtua saya suka membentak membuat saya tidak suka berada di rumah.				
11	Orangtua saya kurang memperhatikan kebutuhan saya.				
12	Saya tidak merasa cemas, karena orangtua selalu menghibur saya.				
13	Keluhan yang saya sampaikan kepada orangtua sering dibalas dengan sikap marah				
14	Orangtua selalu menanyakan tentang kondisi saya.				
15	Saya lebih sering bertukar pikiran dengan orang lain daripada dengan orangtua sendiri				
16	Orangtua saya selalu tanggap dengan keluhan yang saya sampaikan				
17	Bila saya sedang ada masalah, maka biasanya orangtua akan menyalahkan saya.				
18	Orangtua selalu mencarikan jalan keluar dari masalah saya.				
19	Sekalipun berada di rumah sendiri, saya merasa tidak tenang dan gelisah.				
20	Saya merasa tenang sebab orangtua peduli akan kondisi saya.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)25/3/22

21	Orangtua sering menghibur saya saat saya sedang sendiri.				
22	Jika saya sedang ada masalah, maka orangtua saya akan menenangkan.				
23	Meskipun ada orangtua, namun saya sering merasa kesepian di rumah.				
24	Orangtua akan menanyakan keinginan saya jika saya sedang sakit.				
25	Jika saya sedang ada masalah, maka lebih baik saya tidak mengadukannya kepada orangtua, karena orangtua tidak peduli.				
26	Jika memiliki waktu luang, maka orangtua biasanya akan mengajak saya untuk jalan-jalan				
27	Bila saya mengeluh sakit, maka orangtua akan memarahi saya karena tidak mampu menjaga kesehatan.				
28	Orangtua akan bertanya dengan lembut mengenai segala kebutuhan-kebutuhan saya				
29	Kemana-mana saya lebih sering sendirian daripada bersama orangtua.				
30	Biasanya orangtua akan memenuhi apa kebutuhan utama saya.				
31	Jarang sekali orangtua mau memenuhi kebutuhan-kebutuhan saya.				
32	Saat saya sedang sakit, maka orangtua saya selalu mendampingi.				
33	Orangtua hanya akan bertanya apa kebutuhan saya disaat saya sedang sakit.				
34	Setiap kali orangtua meminta saya mengerjakan sesuatu, maka hal itu dilakukan dengan ramah.				
35	Saya berusaha agar orangtua tidak mengetahui jika saya sedang sakit, karena mereka pasti akan marah.				
36	Dalam keluarga, kami sering duduk sambil bertukar pikiran.				
37	Seringkali saya mengerjakan perintah orangtua dengan rasa takut.				
38	Jarang sekali orangtua saya memerintah dengan nada yang membentak				
39	Walaupun hari libur, kami jarang berkumpul bersama semua anggota keluarga.				
40	Saya harus segera menyelesaikan pekerjaan rumah jika tidak ingin orangtua saya marah-				

41	Saya tidak peduli jika teman-teman menjauh dari saya.				
42	Saya ingin semua teman-teman menyukai saya.				
43	Saya merasa bahwa orangtua saya terlalu memaksakan kehendaknya.				
44	Saya senang, karena orangtua terkadang mau mendengarkan pendapat saya.				
45	Saya jarang sekali diberi kebebasan membeli barang yang saya inginkan.				
46	Sebelum membelikan saya sesuatu, maka biasanya orangtua akan menanyakan apa keinginan saya.				
47	Orangtua akan menasehati jika saya telah berbuat suatu kesalahan				
48	Apabila saya berbuat salah, maka orangtua akan menanyakannya kepada saya.				
49	Bagi orangtua saya, masalah yang saya hadapi harus saya selesaikan sendiri.				
50	Bila saya memiliki masalah, maka orangtua akan meminta saya untuk mengatasinya terlebih dahulu.				
51	Saya harus selalu tunduk pada keinginan orangtua.				
52	Orangtua mengajarkan agar saya tidak bergantung kepada siapapun.				
53	Orangtua kurang mau mendengarkan pendapat saya.				
54	Orangtua membimbing saya agar menjadi orang yang disegani.				
55	Saya kurang mendapat dukungan dari orangtua untuk mencapai apa yang saya cita-citakan				
56	Untuk mencapai keberhasilan belajar di sekolah, orangtua saya siap mendukung.				
57	Orangtua saya sering membuat saya malu dihadapan teman-temannya.				
58	Keluhan yang saya sampaikan biasanya didengar orangtua dengan penuh perhatian				
59	Saya tidak berani mengeluhkan apapun kepada orangtua.				
60	Orangtua saya senang membanggakan saya dihadapan teman-temannya.				

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk :

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang menggambarkan diri adik-adik.

Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian beri tanda silang (X) pada :

SS : Bila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan diri adik.

S : Bila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan diri adik.

TS : Bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan diri adik.

STS : Bila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan diri adik.

**SELAMAT BEKERJA**

Hormat Saya

Sarwin



Nomor : 0438/FO/PP/2011  
Lampiran :-  
Hal : Pengambilan Data

20 Maret 2011

Yth. Ka. SMP Perguruan Kebangsaan  
Jalan Perguruan Swadaya No. 3 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Sarwin  
NPM : 06.860.0159  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMP Perguruan Kebangsaan Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dengan Perilaku Agresif di SMP Perguruan Kebangsaan Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Universitas Medan Area  
Mahasiswa Ybs.
2. © Hak Cipta Undang-Undang  
Portinggal

Document Accepted 25/3/22

# SMP PERGURUANKEBANGSAAN

Jln. Perguruantinggiswadaya No. 3 – Pasar Merah Telp. 7343073  
Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai  
MEDAN 20228

: 398 / P.16/SMP.PERSA/2011

mpiran :-

g bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Perguruan Kebangsaan Medan, menerangkan bahwa :

na : SARWIN  
M : 06.860.0159  
gram Studi : Ilmu Psikologi  
ultas : Psikologi

uai dengan surat Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area no. 8/FO/PP/2011 tanggal 28 Maret 2011, benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian ai tanggal 11 April 2011 s/d 20 April 2011 di SMP Perguruan Kebangsaan Medan

ul Penelitian : Hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dengan Perilaku Agresif di SMP PerguruanKebangsaan Medan.”

nikian Surat Keterangan ini kami berikan kepadanya, agar dapat dipergunakan sebagaimana stinya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak.Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 25/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22